

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sugiyono (2017: 9).

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada perusahaan yang akan diteliti guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai praktek dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perusahaan dalam tata cara perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 pegawai tetap dan diharapkan nantinya perusahaan mampu memenuhi kewajibannya sebagai badan usaha yang harus melakukan sendiri perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 terhutang.

B. Keterlibatan Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini akan mendatangi langsung perusahaan, melakukan wawancara pada pemilik perusahaan/narasumber untuk

memperoleh data, mengumpulkan data, mengolah data serta melihat proses langsung bagaimana cara perusahaan menghitung, memotong, menyetor dan melaporkan sejak penghasilan pasal 21 pegawai tetap pada PT. Putra Jaya Marine Logistics.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dan merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Karena tujuan dalam suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang terkait dengan data pegawai dan komponen gaji, serta gambaran umum perusahaan tentang struktur organisasi perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendatangi obyek penelitian secara langsung, yang didukung dengan serangkaian kegiatan berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya jawab terhadap narasumber. Menurut Sugiyono (2015: 317), mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi atau keterangan melalui tanya jawab, yaitu melakukan tanya jawab dengan karyawan atau pengurus bagian keuangan yang mengelola

masalah perpajakan pada PT. Putra Jaya Marine Logistics untuk memperoleh data penghasilan pegawai tetap, data status karyawan serta kebijakan-kebijakan penggajian.

2. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan gambar. Hal ini senada dengan pendapat dari Sugiyono (2015:329) yang mengatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, karya, dan lain sebagainya. Mengumpulkan data-data yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penggajian, perhitungan, pemotongan, hingga pelaporan PPh pasal 21 dalam perusahaan, dengan mencatat, melihat, dan menyalin.

D. Pengolahan dan Analisa Data

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengolahan data, berikut ini adalah langkah-langkah yang diterapkan oleh peneliti agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengolah data serta informasi berupa penghasilan karyawan, daftar susunan keluarga karyawan, informasi kebijakan perusahaan tentang pemberian gaji.

2. Menentukan besarnya PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) berdasarkan daftar susunan keluarga karyawan.
3. Menghitung PPh pasal 21 bulanan untuk pegawai tetap terutang dengan cara, gaji bersih dikurangi dengan biaya jabatan dan PTKP kemudian dikalikan tarif PPh pasal 21.
4. Menganalisa data yang telah terkumpul dengan cara membandingkan hasil pengolahan data yang sudah jadi menurut kebijakan perusahaan dengan ketentuan pajak yang berlaku.
5. Dengan menggunakan hasil dari perhitungan dan perbandingan tersebut peneliti mengambil kesimpulan apakah PT. Putra Jaya Marine Logistics sudah melakukan perhitungan, pembayaran, serta pelaporan Pajak Penghasilan 21 telah mengacu dengan Peraturan Direktur Jenderal Paajak No. PER-16/PJ/2016 dan memberikan saran terkait mengenai bagaimana seharusnya perhitungan PPh Pasal 21 terhadap pegawai tetap yang benar.

E. Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung

pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Sugiyono (2017: 269).

Menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Sugiyono (2017:241), peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan melakukan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi pada satu sumber yang sama yaitu pelaku yang terlibat langsung. Dengan berbagai sumber tersebut dapat dipastikan kembali kepada partisipan tentang apa yang telah mereka sampaikan sehingga menjadi sebuah data yang tidak diragukan kredibilitas dan keabsahan datanya.

